

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Suatu lapangan *fuzzy* dapat dibentuk melalui himpunan *fuzzy* atas lapangan klasik yang memenuhi aksioma tertentu dan lapangan klasik adalah kejadian khusus dari lapangan *fuzzy*. Selanjutnya, suatu ruang vektor *fuzzy* dapat dibentuk berdasarkan lapangan *fuzzy* dan himpunan *fuzzy* atas ruang vektor klasik yang memenuhi aksioma tertentu, lalu ruang vektor klasik adalah kejadian khusus dari ruang vektor *fuzzy*.

Sifat lapangan *fuzzy* ditinjau berdasarkan derajat keanggotaan elemen nol dan elemen satuan pada lapangan klasik yaitu derajat keanggotaan elemen nol lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan semua elemen lapangan. Selanjutnya, derajat keanggotaan elemen satuan lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan semua elemen lapangan kecuali elemen nol. Adapun derajat keanggotaan elemen nol lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan elemen satuan. Lebih lanjut, sifat ruang vektor *fuzzy* atas lapangan *fuzzy* ditinjau berdasarkan derajat keanggotaan elemen nol pada lapangan klasik dan vektor nol pada ruang vektor klasik yaitu derajat keanggotaan elemen nol lapangan lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan vektor nol ruang vektor. Selanjutnya, derajat keanggotaan vektor nol ruang vektor lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan semua vektor ruang vektor. Selanjutnya derajat keanggotaan elemen nol lapangan lebih dari atau sama dengan derajat keanggotaan semua vektor ruang vektor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, adapun penelitian lanjutan yang dapat dilakukan yaitu mengkaji mengenai basis pada ruang vektor *fuzzy* untuk menentukan dimensi ruang vektor *fuzzy*.